



BBPP BATU

Balai Besar Pelatihan Peternakan

LAPORAN KINERJA

TAHUN
2017

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN - BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 665301
Tlp. (0341) 591302 - Fax. (0341) 597032, 590288, 599796

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2017 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi: (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan

peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Pada periode 2015 – 2019, BBPP Batu telah menetapkan visi yaitu terwujudnya sumber daya manusia peternakan yang profesional, mandiri dan berdayasaing berorientasi pada pengembangan dan pemanfaatan bioindustri dan bioindustri yang berkelanjutan. Misi yang ditetapkan yaitu : (1) Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel; (2) Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK); (3) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis; (4) Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima; (5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

Sejalan dengan visi dan misi, serta untuk mendukung sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2017, yaitu Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja. Indikator kinerja pada sasaran strategis tahun 2017 berbeda dengan indikator kinerja tahun 2016. Indikator kinerja tahun 2016 terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja sedangkan tahun 2017 mempunyai 5 (lima) indikator kinerja, yaitu (1) Jumlah Aparatur Pertanian yang Terlatih, (2) Jumlah Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih, 3) Jumlah UPT Pelatihan Pertanian yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran, 4) Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Disertifikasi; dan (5) Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan.

Berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2017 sebesar 100.05 % (output). Kinerja BBPP Batu berada pada kisaran 0 % sampai 100%. Capaian kinerja jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi mencapai 100%, dan realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja mencapai 99.98 % merupakan capaian indicator kinerja yang tertinggi di lihat dari segi anggaran. Sedangkan indikator kinerja jumlah aparatur pertanian yang terlatih mencapai 100.04 % (output), dan ralisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja mencapai 98.96

% merupakan capaian indikator kinerja yang tertinggi di lihat dari capain kinerja (fisik). Sedangkan capaian kinerja Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran sudah mencapai 100% dan realisasi anggaran berdasarkan indikator kinerja mencapai 96.63 %. Karena adanya kegiatan yang tidak terrealisasi yaitu peningkatan profesionalisme widyaiswara sejumlah Rp. 53.000.000 dan ada sisa anggaran di pelatihan budidaya ternak sapi yaitu perjalanan narasumber sebesar Rp. 264.181 dan perjalan koordinasi dan survey tempat praktek lapang sebesar Rp. 150.000,-

Sedangkan realisasi anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada Tahun 2017 mencapai Rp. 20,111,897,261,- atau 98.82 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20,351,745,000 ,-. Sehingga bila dibandingkan capaian kinerja dengan capaian anggaran, maka efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1,01 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **efisien**.

Realisasi anggaran BBPP Batu pada tahun 2017 apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2014 sd 2016 masih lebih rendah dibanding dengan tahun tahun sebelumnya. Anggaran DIPA BBPP Batu yang terbesar berada pada tahun 2015 (Rp.27.554.432.000), sedangkan anggaran terkecil pada tahun 2017 (Rp. 16.167.359.000). dan ada penambahan dari APBNP sehingga Anggaran tahun 2017 menjadi (Rp. 20.351.745.000) Sedangkan secara realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2017 (98.82%).

Adapun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh BBPP Batu adalah : a). Program peningkatan kompetensi SDM melalui sertifikasi profesi di beberapa kompetensi baik yang dibiayai dari APBN maupun APBD telah menimbulkan banyaknya minat dari profesi inseminator untuk dilakukan uji terhadap kompetensi di bidang inseminasi buatan. Hal ini dapat dilihat dari capaian indikator kinerja Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Sertifikasi yang sudah mencapai 100% pada bulan Juni 2017 serta sertifikasi inseminasi buatan yang penambahan dari APBNP mencapai 100 % pada bulan Nopember 2017; b) Kegiatan pengadaan renovasi bangunan berupa plengsengan atas dan plengsengan lahan bawah BBPP Batu merupakan kegiatan hasil revisi DIPA ke 2 di bulan Maret 2017. Kemudian kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana yang bersumber dari PNPB merupakan kegiatan operasional yang bersifat rutin selama 1 tahun. Sehingga hal ini mengakibatkan capaian indikator kinerja pada UPT Pelatihan Pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajarannya

mencapai 100 % di bulan desember secara fisik ; c) Dalam pelaksanaan indikator kinerja Aparatur dan Non Aparatur yang Terlatih, capaian indikator kinerja mencapai secara fisik 100,04 %. Dimana BBPP Batu melakukan pelatihan di perbatasan antara kalimantan dengan malasya tepatnya di Kabupaten Bengkayang Propinsi Kalimantan Utara dengan jumlah peserta 20 orang dari peternak kambing PE dengan tema Agribisnis Kambing PE dimana tema tersebut di ambil sudah sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari Dinas Peternakan dan masyarakat/peternak setempat; d) Indikator kinerja Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan sudah mencapai (100%) karena 5 (lima) kegiatan di indicator kinerja ini merupakan kegiatan pendukung pelatihan yang berlangsung selama 1 (satu) tahun.

Sehingga untuk itu perlu alternatif solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan 1) Untuk lebih meningkatkan kerjasama TUK BBPP Batu dengan Dinas Pertanian/Peternakan Kab/Kota dalam peningkatan kompetensi profesi bidang peternakan baik Inseminasi Buatan, Juru Sembelih Halal dan Butcher, di tahun 2017 ini terdapat kerjasama dengan Propinsi Jawa Timur untuk sertifikasi Inseminasi buatan seanyak 150 orang, program ini di lakukan untu mendukung program pemerintah khususnya Kementerian Pertanian yaitu upsus SIWAB; 2) Segera melaksanakan koordinasi dengan dinas pertanian/peternakan kabupaten setempat, terkait dalam penetapan materi diklat sesuai dengan permasalahan daerah dan menetapkan calon peserta yang akan menjadi peserta diklat di daerah perbatasan ; 3) Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pertanian/Peternakan kabupaten/kota, agar dapat mendukung program percepatan program siwab mauapu program upsus pajale melalui pendidikan dan pelatihan SIWAB.

KATA PENGANTAR

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Dalam Melaksanakan kegiatannya, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu didukung oleh 3 Pejabat Eselon III yaitu Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Pogram dan Evaluasi dan Kepala Penyelenggaraan Pelatihan dan 7 Pejabat Eselon IV yaitu; Kepala Subbag Kepegawaian dan Rumah Tangga, Kepala Subbag Perlengkapan

dan Instalasi, Kepala Subbag Keuangan, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, Kepala seksi Evaluasi dan Pelaporan, Kepala Seksi Pelatihan Aparatur, dan Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Laporan Kinerja Tahun 2017 BBPP Batu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPP Batu selama Tahun 2017. Guna meningkatkan akuntabilitas, Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2017 BBPP Batu ini di buat dan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Batu, Desember 2017



DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi.....	1
C. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
D. Kondisi Umum	5
E. Potensi dan Permasalahan.....	10
F. Isu Strategis.....	12
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja.....	17
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Hasil Pengukuran Kinerja.....	20
B. Realisasi Anggaran.....	32
C. Capaian Kinerja Lainnya	34
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja.....	34
 BAB IV PENUTUP.....	 35

DAFTAR TABEL

1. Rekapitulasi Pegawai Menurut Eselon, Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin Per 30 Desember 2017	6
2. Kamar dan Guest House BBPP Batu	10
3. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019	15
4. Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019	16
5. Perjanjian Kinerja BBPP Batu (Awal) Tahun 2017	18
6. Perjanjian Kinerja BBPP Batu (PK ke 3) Tahun 2017	19
7. Capaian Kinerja BBPP Batu Tahun 2017	21
8. Target dan Realisasi Aparatur Pertanian Yang Terlatih Tahun 2017	23
9. Target dan Realisasi Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih Tahun 2017	24
10. Jumlah UPT Pelatihan Pertanian Yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	26
11. Jumlah Target Layanan Pendidikan dan Pelatihan	28
12. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2017 dengan Tahun Sebelumnya	28
13. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Tahun 2017	32
14. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPP Batu Tahun 2014 sd. 2017	33

DAFTAR GRAFIK

1. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang	7
2. Realisasi Capaian Kinerja tahun 2017	21
3. Persentase Capaian Kinerja Tahun 2017	21
4. Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang dilatih Tahun 2017	25
5. Target dan Realisasi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Disertifikasi Tahun 2017	27
6. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Aparatur Yang Terlatih Tahun 2017.....	29
7. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih Tahun 2017.....	30
8. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Yang disertifikasi Tahun 2016 sd. tahun 2017	30
9. Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2013 sd Tahun 2017	31

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi BBPP Batu.....	5
2. Sertifikat ISO 9001 : 2008.....	8
3. Sertifikat ISO 17025 : 2005.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2017.
2. Rencana Strategik Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019
3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2017
4. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019
5. Capaian Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2015-2019
6. Data Pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2017

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal penting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja adalah (1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja triwulan yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2017 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, maka Laporan Kinerja BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 (pasal 14, pasal 27 dan pasal 30) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta disempurnakan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang sehari-hari dibina Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas pokok "Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan

model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian”.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPP Batu berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, organisasi BBPP Batu terdiri dari :

- I. Kepala Balai
- II. Bagian Umum
 - a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - b. Subbagian Keuangan
 - c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- III. Bidang Program dan Evaluasi
 - a. Seksi Program dan Kerjasama
 - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- IV. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Seksi Pelatihan Aparatur
 - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
- V. Jabatan Fungsional (Widyaiswara)

Adapun tugas dan fungsi dari setiap bagian/bidang adalah sebagai berikut:

1. Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

2. Bidang Program dan Evaluasi

Bidang program dan evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang program dan evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang penyelenggaraan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang penyelenggaraan pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pengelolaan fungsional dan teknis aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

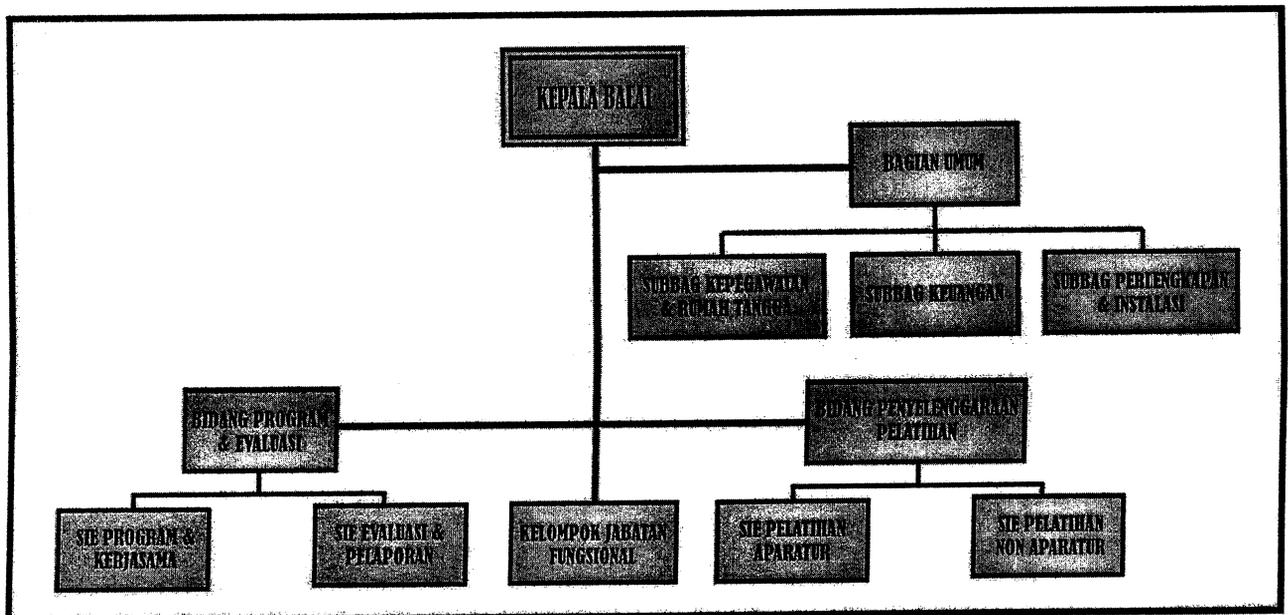
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;
- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;

- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gambar 1
Struktur Organisasi BBPP Batu



D. Kondisi Umum

1. Aspek Geografis Wilayah

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu beralamat di Jl. Songgoriti No 24 Kota Batu Jawa – Timur. Secara topografi, lokasi BBPP Batu terhampar di kaki bukit Gunung Banyak dengan ketinggian tempat 900 Meter dari permukaan laut. Secara hidrologi kawasan balai memiliki sumber air yang berasal dari mata air coban petak, kondisi saat ini sumber mata air tersebut semakin berkurang debit airnya dikarenakan mata air tersebut juga menjadi sumber air bagi masyarakat sekitar balai.

Ditinjau dari kondisi suhu udara, kawasan BBPP Batu memiliki suhu udara antara 18 °C – 24 °C, dengan curah hujan berkisar 122,04 mm/tahun.

Lokasi BBPP Batu mudah dijangkau dan hanya berjarak sekitar 35 Km dari Bandara Abdurrahman Saleh Malang dan berjarak 94 KM dari bandara Internasional Juanda Surabaya.

2. Aspek Lahan

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu memiliki lahan seluas 5 Ha yang terdiri dari lahan bersertifikat 3,3 Ha dan lahan provinsi yang di hibahkan ke BBPP Batu seluas 1,7 Ha. Tingkat kemiringan lahan berkisar antara 25-40% dengan jenis tanah adalah inceptisol. Jenis tanah ini ditandai dengan bahan induk yang didominasi oleh endapan material vulkanik. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.2/Permentan/SM.300/J/01/12 bahwa standar minimal kepemilikan lahan sebesar 10 Ha tetapi lahan BBPP Batu seluas 5 Ha, maka kepemilikan lahan BBPP Batu masih di bawah standar minimal.

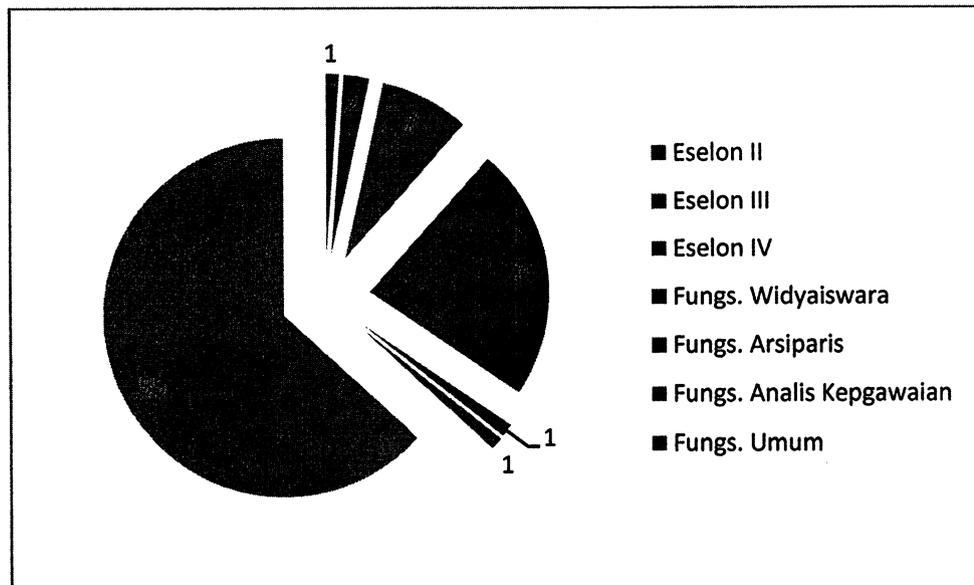
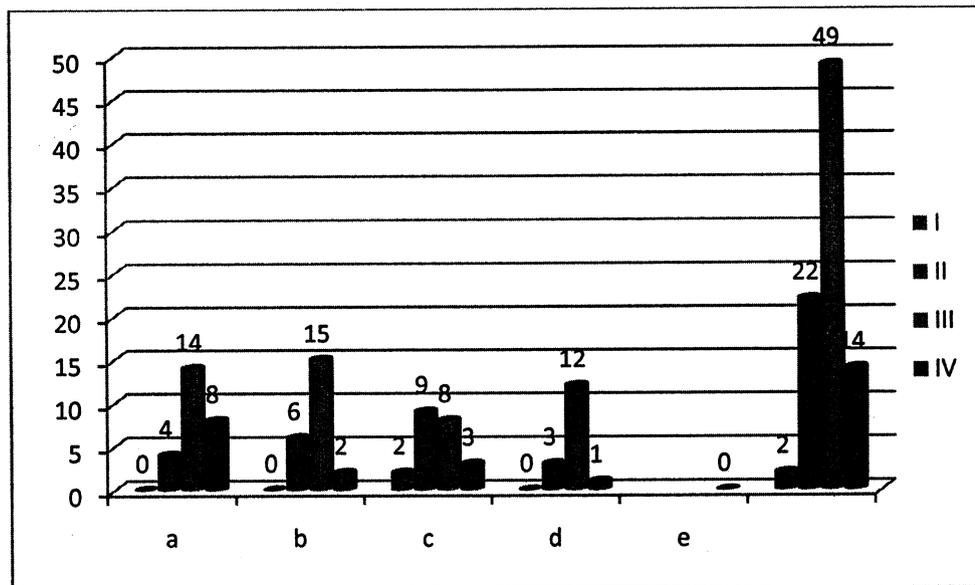
3. Aspek Ketenagaan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Batu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Pegawai Menurut Eselon, Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin
Per 31 Desember 2017

No	Eselon	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	Jumlah	
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	II	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	III	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
4	IV	0	0	0	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
5	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Staf	0	0	12	7	12	5	5	5	0	0	2	3	0	0	0	0	17	3	2	0	4	77
	Jumlah	0	0	14	8	16	8	5	5	0	0	2	3	0	0	0	0	17	3	2	0	4	87

Grafik 1
Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang
Per 31 Desember 2017



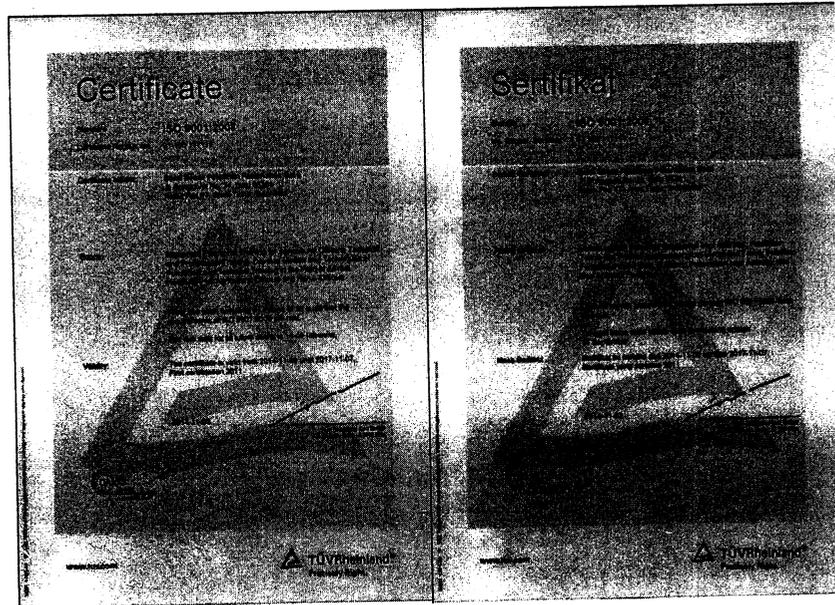
Jumlah pegawai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah 129 orang, yang terdiri dari 22 orang PNS jabatan Fungsional Khusus, 10 orang PNS jabatan Struktural, 55 orang PNS jabatan Fungsional Umum dan 37 Tenaga Harian Lepas (THL).

4. Aspek Kelembagaan

Aspek kelembagaan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu pada tiap tahunnya mengalami penguatan, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian yang telah didapat pada 5 (lima) tahun terakhir, yaitu:

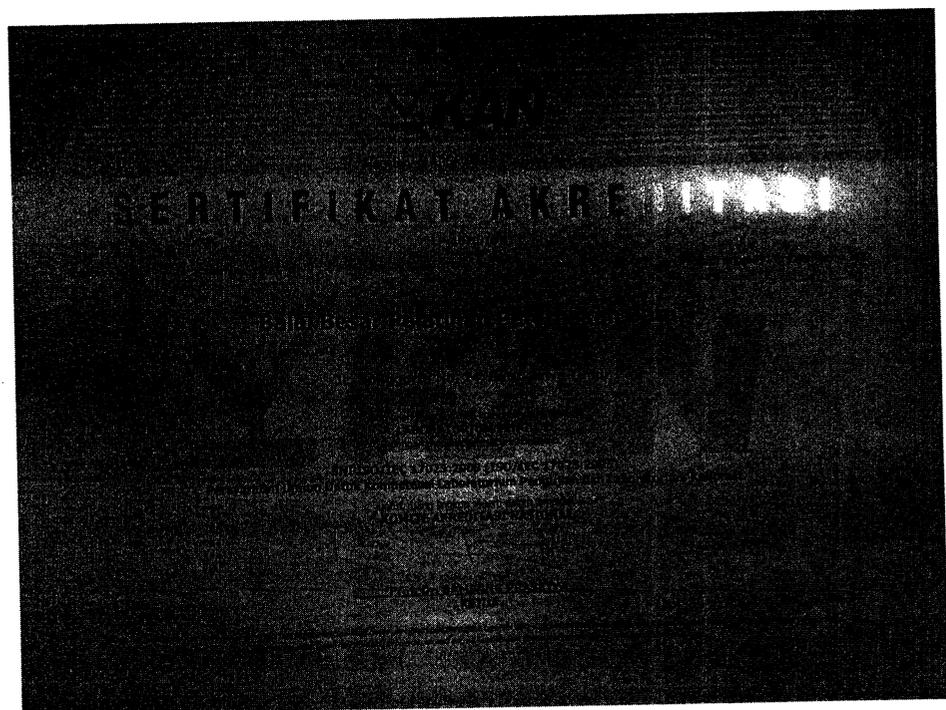
- a. Memiliki sertifikat ISO 9001 : 2008

Gambar 2
Sertifikat ISO 9001 : 2008



- b. Akreditasi Laboratorium ISO 17025:2005;

Gambar 3
Sertifikat ISO 17025 : 2005



c. Aspek sarana dan prasarana

BBPP Batu mempunyai sarana dan prasarana yang mampu menunjang kegiatan pelatihan, yaitu :

a. Sarana

- 1) Instalasi sapi perah dan kambing perah
- 2) Instalasi sapi potong dan kambing potong
- 3) Instalasi ayam petelur dan ayam potong
- 4) Instalasi pengolahan susu dan pengujian susu
- 5) Instalasi pengolahan daging
- 6) Instalasi nutrisi dan pakan ternak
- 7) Instalasi kesehatan hewan dan kesmavet
- 8) Instalasi reproduksi
- 9) Instalasi pengolahan limbah
- 10) Rumah potong hewan
- 11) Perpustakaan.
- 12) Ruang arsip balai
- 13) 10 (sepuluh) divisi pelatihan yaitu; 1) divisi ternak perah, 2) divisi ternak potong, 3) divisi limbah, 4) divisi pasca panen dan pengolahan susu, 5) divisi pasca panen dan pengolahan daging, 6) divisi kesehatan hewan, 7) divisi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), 8) divisi reproduksi, 9) divisi penyuluhan, 10) divisi pakan dan nutrisi.

b. Prasarana

- 1) Ruang kelas yang dilengkapi dengan fasilitas audio visual, LCD Proyektor Multimedia, TV, *Whiteboard* dan AC yang dapat didesain untuk acara seminar, rapat, sarasehan, pertemuan, *entertainment*, dll, yang terdiri dari 6 (enam) ruang kelas dengan kapasitas 30 – 40 orang per kelas dan 1 (satu) ruang kelas studio serta Brizantha Convention Hall dengan kapasitas 400 orang.
- 2) Ruang perkantoran meliputi ruang kepala balai, ruang tamu/*lobby*, ruang bidang program dan evaluasi, ruang penyelenggaraan pelatihan, ruang umum terdiri dari ruang sub bagian kepegawaian dan rumah tangga,

ruang sub bagian perlengkapan, ruang Subbag Keuangan, ruang panitera, serta ruang Widyaiswara.

3) Kamar dan *guest house*

Tabel 2
Kamar dan Guest House BBPP Batu
Per 31 Desember 2017

No	Nama Blok Kamar/Guest House	Jumlah Kamar (unit)	Kapasitas (org)	Jumlah Kapasitas (org)
1	Bali Cattle	20	1	20
2	Galus-Galus	20	2	40
3	Limousine	20	2	40
4	Ettawa	13	2	26
5	Grati	6	3	18
6	Brahman	6	4	24
7	Shorgum	15	1	15
8	Dewi	3	2	6
9	VIP	3	2	6
10	Dewa	5	2	10

- 4) Sarana penunjang, terdiri dari lapangan tenis, lapangan bulu tangkis, tenis meja, bilyard, Masjid At-Tarbiyah, rumah dinas, kebun percobaan/koleksi, rumah cacing, lahan rumput (atas dan bawah), tempat parkir mobil dan motor dan layanan internet 24 jam.
- 5) *Display* dan *outlet* sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) untuk sarana tempat pemasaran/*display* produk-produk hasil ternak seperti olahan susu, daging, telur dan hasil ikutannya dan juga sekaligus sebagai tempat konsultasi agribisnis serta untuk promosi kepada masyarakat umum.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

- a. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian
- 1) Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (*Competency Based Training*);
 - 2) Memiliki 13 (tiga belas) jenis diklat yang terakreditasi;
 - 3) Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak,

diklat fungsional bagi penyuluh, diklat pengolahan limbah, diklat sapi potong, diklat sapi perah dan diklat pakan ternak.

b. Kelembagaan UPT Pelatihan

- 1) Telah bersertifikasi ISO 9001;2008;
- 2) Akreditasi Laboratorium ISO 17025:2005 oleh KAN
- 3) Memiliki 10 (sepuluh) divisi pelatihan yaitu; divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan, divisi kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet), divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.
- 4) Sudah memiliki outlet Inkubator Agribisnis.

c. Pengembangan widyaiswara dan tenaga kediklatan

- 1) Memiliki 24 orang Widyaiswara dengan berbagai spesifikasi keahlian;
- 2) Pengkayaan kompetensi Widyaiswara (Teknis dan Manajemen).

d. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pelatihan

Dukungan teknologi informasi dalam manajemen (SIM ASN, SIMDAL, ESIPP, SABMN, SAK), wifi internet, CCTV, *cyber extension*, *teleconference*, *SIB CON*, *Digital Library*.

e. Program dan Kerjasama

Memiliki Pengalaman dalam kerja sama dalam negeri dan kerjasama pelatihan internasional (FAO, JICA, Asean, OKI).

2. Permasalahan

- a. Dampak hasil pelatihan kurang dirasakan oleh masyarakat pertanian secara luas dan cepat;
- b. Tenaga widyaiswara yang belum tersertifikasi;
- c. Sarana dan prasarana balai belum sesuai standar Permentan Nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12;
- d. Kapasitas balai yang masih terbatas;
- e. Luas lahan yang terbatas;
- f. Sistem drainase dan kelistrikan yang kurang memadai;
- g. Belum semua lahan balai terpasang pagar pembatas;
- h. Sumber mata air ke balai yang menurun volumenya;
- i. Belum memiliki AMDAL.

F. Isu Strategis

1. Pengembangan sistem dan metodologi pelatihan pertanian

- a. Rekrutmen peserta pelatihan belum menjawab kebutuhan wilayah (peserta mengikuti pelatihan sekedar untuk mendapatkan sertifikat);
- b. Sulitnya memperoleh peserta diklat RIHP;
- c. Peserta diklat tidak sesuai dengan persyaratan untuk Upsus siwab masih ada yang bukan petugas inseminasi buatan.
- d. Dalam proses pembelajaran diklat masih ada WI yang tidak hadir (khususnya di diklat Upsus Siwab)
- e. Waktu penyelenggaraan diklat dibatasi oleh ketersediaan anggaran;
- f. Disparitas judul pelatihan yang sangat besar sehingga menyulitkan dalam penyediaan modul dan bahan ajar;
- g. Banyaknya hasil pelatihan yang belum sampai ke *user*;
- h. Pelatihan cenderung mahal;
- i. Perlunya penyelenggaraan diklat yang bekerja sama dengan BP3K, BP4K dan Balai Diklat Daerah;
- j. Program pelatihan kurang sinkron dengan Direktorat Jenderal Teknis;
- k. Kurangnya komitmen dalam penyelenggaraan praktek dilapangan;
- l. **Pelatihan kurang memberikan dampak yang luas dan cepat.**

2. Kelembagaan UPT Pelatihan

- a. Kepala Seksi Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur memiliki tugas yang hampir sama;
- b. Keberadaan divisi perlu dipertimbangkan keberlanjutannya;
- c. Pengembangan kediklatan teknis tentang upsus siwab guna mewujudkan swasembada daging.
- d. Perubahan kelembagaan pertanian yang mengarah kepada upaya pemenuhan pangan, pakan dan energi;
- e. **Balai menuju diklat Internasional.**

3. Pengembangan Widyaiswara dan tenaga kediklatan

- a. Widyaiswara kurang mendapat pengalaman pada situasi kerja nyata di lapangan;
- b. Widyaiswara kurang terfasilitasi pengembangan kompetensi dibidang profesi;

- c. Peningkatan profesionalisme WI dalam penyelenggaraan diklat bertaraf internasional perlu ditingkatkan;
- d. BBPP Batu belum memiliki Widyaiswara pada jenjang Widyaiswara Utama;
- e. Masih adanya keterbatasan SDM pada WI dalam mengajar Upsus Siwab;

4. Pengembangan prasarana dan sarana pelatihan

- a. Pengembangan sarana dan prasarana mengacu kepada standar Balai bertaraf Internasional;
- b. Standar Balai berdasar Permentan nomor 2/Permentan/SM.300/J/01/12 masih kurang;
- c. Pengembangan Balai menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) memerlukan peningkatan sarana dan prasarana;
- d. Dalam mengembangkan penyelenggaraan diklat berbasis *retooling* memerlukan penambahan sarana dan prasarana yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan bisnis didalam balai sebagai media pelatihan.

5. Program dan kerjasama

- a. Payung hukum dalam menyelenggarakan kerjasama bisnis didalam balai;
- b. Program penumbuhan P4S yang senantiasa bertambah setiap tahunnya tidak logis;
- c. Pola penganggaran Evaluasi Pasca Diklat dan Bimbingan Lanjutan kurang proporsional dibandingkan dengan jumlah diklat yang dilaksanakan;
- d. Program penjaminan mutu penyelenggaraan diklat masih rendah/lemah.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis (Renstra) BBPP Batu tahun 2015 – 2019 disusun dengan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdayasaing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- b. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- c. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- d. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
- e. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri;

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
- b. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
- c. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen;

4. Sasaran

- a. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian
- b. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi
- c. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Triwulan keempat Tahun 2017 dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2015 – 2019

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR/KUANTITAS
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya (80 unit)

Tabel 4
Indikator dan Target Kinerja BBPP Batu Tahun 2015–2019

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	2760	3920	3275	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1500	1850	1670	1690	1690
2.	Terfasilitasnya Ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	208	175	179	175	175
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	143	135	135	135	135
3.	Terfasilitasnya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	17	16	16	18	18
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	16	15	15	17	17

5. Kebijakan Strategis

Arah kebijakan strategis merupakan cara mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh BBPP Batu, yakni menerapkan sistem Pelatihan yang penuh inovatif, mempunyai daya saing yang tinggi sehingga mempunyai nilai *Return Of Training Investment* (ROTI) yang menguntungkan, dan Terfasilitasnya Ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut nantinya akan menghasilkan alumni pelatihan yang mampu:

- a. Menguasai, mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat dengan mengedepankan sikap kreatif, inovatif dan berwawasan global.

- b. Mendukung semua program pemerintah dalam rangka peningkatan ketahanan pangan nasional dan swasembada pangan.
- c. Meningkatkan kompetensi ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan untuk memberikan informasi yang terbaru untuk peserta pelatihan.

6. Rencana Aksi Kegiatan

Berbagai rencana program yang sudah dilaksanakan di BBPP Batu demi tercapainya renstra tahun 2015-2019 antara lain :

1. Standarisasi :
 - a. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP)
 - b. Peningkatan sarana prasarana pelatihan
 - c. Melaksanakan akreditasi pelatihan
2. Sertifikasi :
 - a. Kompetensi SDM
 - b. Tata kelola administrasi dan manajemen
3. Pengembangan Judul Pelatihan :
 - a. Membuka judul pelatihan baru yang disesuaikan dengan program peningkatan ketahanan pangan nasional
 - b. Pelatihan yang dilaksanakan mempunyai nilai *Return Of Training Investment* (ROTI) yang tinggi

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan komitmen kinerja yang terukur antar pimpinan instansi yang lebih tinggi dengan pimpinan instansi yang lebih rendah, maka disusunlah Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Penyusunan PK bertujuan untuk: (1) Wujud nyata terlaksananya komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, (2) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, (3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, (4) Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan

monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah, dan (5) Sebagai dasar dalam menetapkan sasaran kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun Anggaran 2017 dengan sasaran strategisnya adalah mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan. Sasaran strategis ini terdiri dari 5 (lima) indikator kinerja yaitu (1) Jumlah aparatur pertanian yang terlatih dengan target 500 orang, (2) Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih dengan target 320 orang, (3) Jumlah UPT. pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran sebanyak 1 unit, (4) Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi dengan target 45 orang dan (5) Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan dengan target 5 layanan, secara rinci:

Tabel 5
Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
Tahun 2017 (PK DIPA Awal)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Output		
		Jumlah	Satuan	
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	1	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	500	orang
	2	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	320	orang
	3	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1	Unit
	4	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	45	orang
	5	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	5	Layanan

Jumlah Anggaran :

Rp. 16.167.359.000,-

Target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK DIPA Awal) tersebut pada tanggal 16 Maret 2017 mengalami revisi karena adanya revisi DIPA ke 1. Revisi DIPA ke 1 karena adanya pergeseran / penambahan anggaran antar output dan penambahan target pada Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi dan Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan

prasarana pembelajaran. Dengan adanya perubahan target dan pergantian Kepala BBPP Batu, maka terjadi perubahan Perjanjian Kinerja seperti tabel berikut :

Tabel 6
Perjanjian Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
Tahun 2017 (PK Ketiga)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Output		
		Jumlah	Satuan	
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	1	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	1777	orang
	2	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	320	orang
	3	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1	Unit
	4	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	209	orang
	5	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	5	Layanan

Jumlah Anggaran :

Rp. 20.351.745.000,-

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang ditetapkan dalam PK 2017 dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu).

Capaian kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2017 diukur dengan; 1) membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2017; 2) membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja BBPP Batu tahun 2017 dengan empat tahun sebelumnya (2013, 2014, 2015 dan 2016); 3) analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;

1. Perbandingan target dan realisasi Kinerja Tahun 2017

Berdasarkan perjanjian kinerja BBPP Batu Tahun 2017, BBPP Batu memiliki 5 (lima) indikator kinerja yang dapat diukur. Adapun capaian kinerja pada Tahun 2017 adalah sebagai berikut.

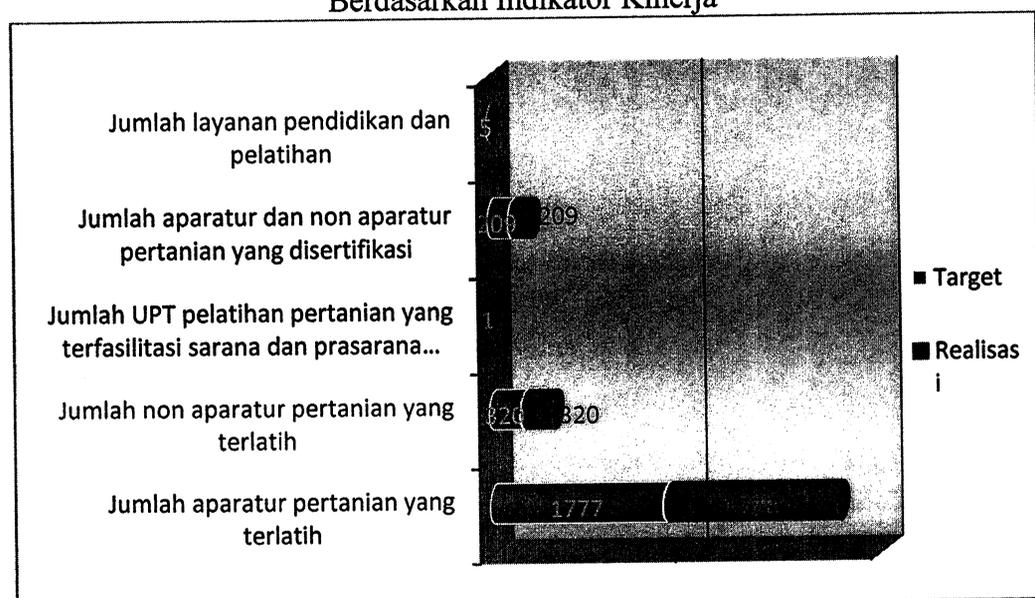
Tabel 7
Capaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
		Jumlah	Satuan	Jumlah	Satuan	%	
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	1	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	1777	orang	1778	orang	100,05
	2	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	320	orang	320	orang	100
	3	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1	Unit	1	Unit	100
	4	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	209	orang	209	orang	100
	5	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	5	Layanan	5	layanan	100
Rata-rata Hasil Pengukuran Kinerja							100,01

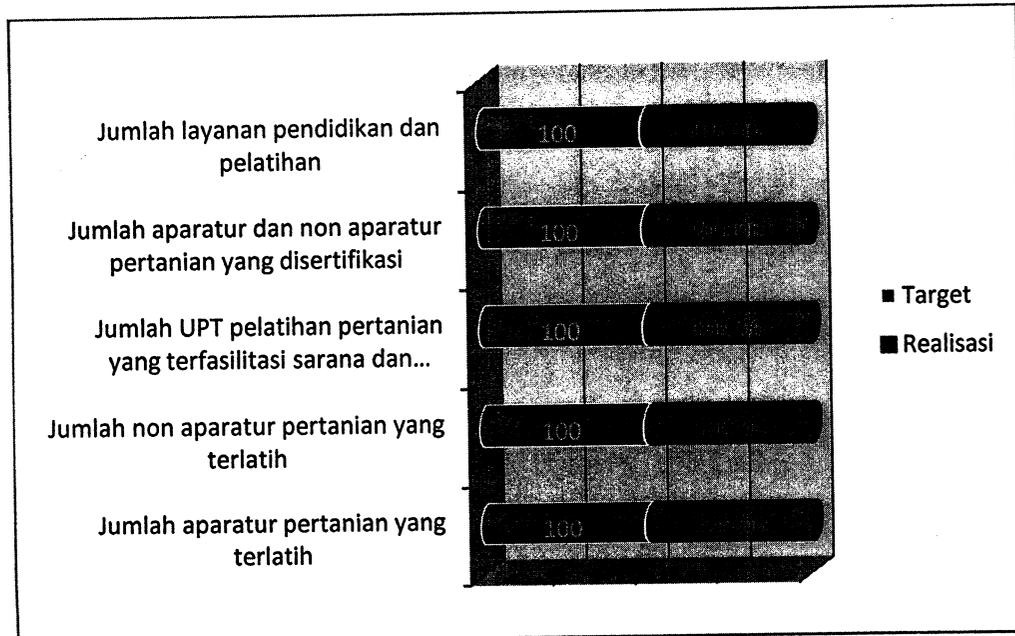
Berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu di Tahun 2017 adalah 100 %. Indikator kinerja dengan realisasi semuanya mencapai 100%.

Hasil pengukuran capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja, secara grafik adalah sebagai berikut.

Grafik 2
Realisasi Capaian Kinerja pada Tahun 2017
Berdasarkan Indikator Kinerja



Grafik 3
Persentase Capaian Kinerja pada Tahun 2017
Berdasarkan Indikator Kinerja



2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja

2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	1777	1778	100.05

Capaian indicator kinerja aparatur pertanian yang terlatih tahun 2017 mencapai 100.05 %, dimana peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur diarahkan untuk mendukung 6 (enam) sasaran strategis pembangunan pertanian Tahun 2015-2019 yaitu: (1) Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula; (2) Peningkatan diversifikasi pangan; (3) Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar

ekspor dan substitusi impor; (4) Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (5) Peningkatan pendapatan keluarga petani; serta (6) Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dalam melaksanakan peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Pertanian bagi Aparatur, BBPP Batu melaksanakan 1) Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP (Diklat Pengawas Mutu Pakan Ahli dan Diklat Pengawas Mutu Pakan Terampil) sebanyak 40 orang dan 2) Diklat Teknis Bagi Aparatur yang mendukung program SIWAB (Satu Induk Sapi Wajib Bunting) sebanyak 460 dan ada penambahan target sejumlah 1.277 orang dan penambahan anggaran sejumlah Rp. 2.750.860.000,- dari APBNP orang sehingga target jumlah aparatur pertanian yang terlatih pada triwulan keempat ini sebanyak 1.778 orang atau 100 % dari target yang di tentukan sejumlah 1.777 orang.

Tabel 8
Target dan Realisasi Aparatur Pertanian Yang Terlatih
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	Jumlah Aparatur Pertanian yang Terlatih	1.777	1.778	100,05
1	Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP	40	40	100
2	Diklat Teknis Bagi Aparatur	460	460	100
	- Diklat Teknis Pengembangan populasi Sapi melalui program Upsus Siwab Bagi aparatur	447	447	100
	- Diklat Peningkatan Pendapatan Petani di Negara OKI (COMCEC)	13	13	100
	Penambahan APBNP	1.277	1.278	100
	- Diklat Tematik Mendukung Siwab Bagi Aparatur	1185	1186	100,05
	- Bimtek Bagi aparatur Pertanian	92	92	100

Pelaksanaan diklat Teknis Pengembangan Populasi Sapi melalui Program Upsus Siwab dilaksanakan di didaerah Upsus Siwab BBPP Batu (SK Menteri Pertanian Nomor 656/Kpts/OT.050/10/2016 tentang Kelompok Kerja Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Sapi dan Kerbau Bunting) yaitu Kabupaten Tuban, Lamongan, Gresik dan Batu serta daerah lainnya di Kab. Banjarnegara, Banyumas, sedangkan di Kabupaten. Cilacap dan purwokerto adalah SERGAP di BBPP Batu.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya sistem pelatihan dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Jumlah Non aparatur pertanian yang terlatih	320	320	100

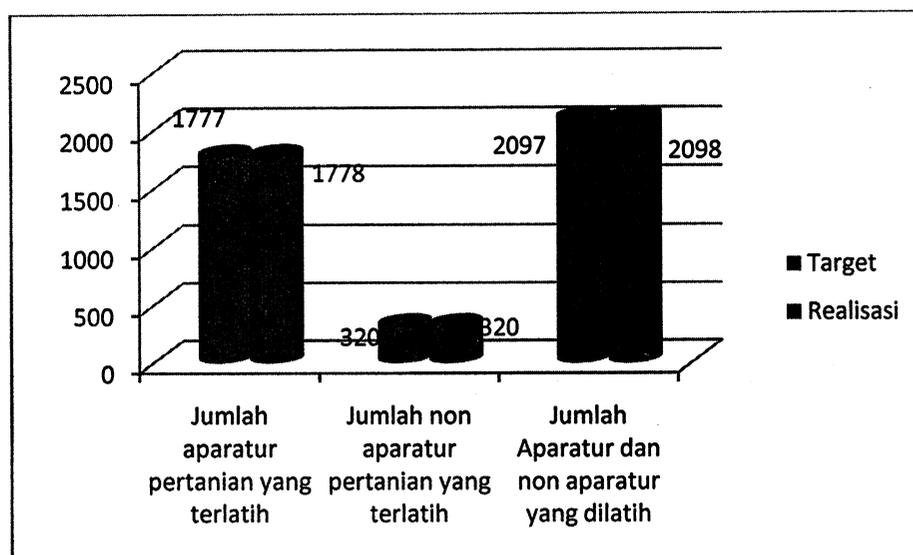
Capaian indikator kinerja non aparatur pertanian yang terlatih mencapai 100 %, dalam hal ini pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur, BBPP Batu meliputi 1) Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur sebanyak 60 orang, dan 2) Diklat Teknis Bagi Non Aparatur yang mendukung program SIWAB (Satu Induk Sapi Wajib Bunting) sebanyak 320 Orang sehingga target jumlah non aparatur yang dilatih sebanyak 320 orang. Adapun realisasi kinerja seperti tertuang pada tabel dibawah ini.

Tabel 10
Target dan Realisasi Non Aparatur Pertanian Yang Terlatih
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (orang)	Realisasi (orang)	%
	Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Terlatih	320	320	100
1	Diklat Manajemen & Kewirausahaan bagi Non Aparatur	60	60	100
	- Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	20	20	
	- Diklat ATC	20	20	
	- Inkubasi Petani Muda Wirausaha	20	20	
2	Diklat Teknis pengembangan populasi sapi melalui program upsus siwab bagi non aparatur	260	260	100

Pelaksanaan diklat Teknis Pengembangan Populasi Sapi melalui Program Upsus Siwab bagi Non Aparatur dilaksanakan di Kabupaten Tuban, Lamongan, dan di BBPP Batu .

Grafik 4
Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang dilatih Tahun 2017



Sasaran Strategis 1. Meningkatkan Kualitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1	1	1

Capaian kinerja UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran sudah terrealisasi 100 % dari target karena secara fisik kegiatan sudah selesai. Hal ini berupa kegiatan Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran bersumber dari dana PNBPN dan merupakan kegiatan rutin selama 1

tahun (pembayaran honor THL, pembayaran pakan ternak, dll), sedangkan pengadaan plengsengan lahan atas sudah selesai pengerjaan dan lahan bawah sudah selesai dalam pengerjaan.

Adapun indikator kinerja kegiatan tersebut adalah 1) Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran yang bersumber dari dana PNBPN; dan 2) Pembangunan gedung dan bangunan yang bersumber dari rupiah murni.

Tabel 12
Jumlah UPT Pelatihan Pertanian yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
	UPT Pelatihan Pertanian yang Terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	1	100
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1	1	100
	a. Pengambangan Sarana dan Prasarana (PNBP)	1	1	100
2	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	1	1	100
	a. Gedung dan bangunan	1	1	100

4. Sasaran Strategis 1: Indikator Kinerja 4

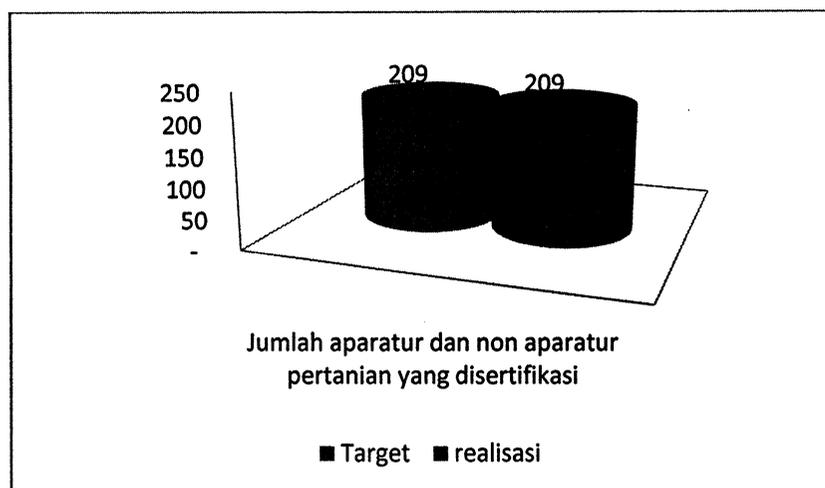
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	209	209	100

Capaian kinerja Sertifikasi profesi bagi non aparatur sampai tahun 2017 mencapai masih mencapai 100 % di karena adanya penambahan target sejumlah 30 orang yang telah di revisi pada bulan agustus 2017 pelaksanaan kegiatan penambahan dari APBNP ini di lakukan pada bulan Nopember sejumlah 30 orang, adapau sebaran peserta Sertifikasi APBNP ini dari DIY (5 orang), Jateng (20 Orang), Kalsel (5 orang).

Sertifikasi profesi yang dilaksanakan tahun 2017 adalah kompetensi petugas inseminator bidang Inseminasi buatan, dimana sertifikasi profesi itu bertujuan

untuk memastikan dan memelihara kompetensi yang telah didapat melalui proses pembelajaran baik formal, non formal, pelatihan kerja atau pengalaman kerja karena kompetensi tersebut harus dipelihara supaya terus kompeten. Adapun sebaran peserta sertifikasi profesi berasal dari kabupaten Sleman (28 org), Kab. Kulonprogo (30 org), Kab.Gresik (20 org), Kab. Tuban (23 org), Kab. Bojonegoro (60 org) dan Kab. Blitar (18 org).

Grafik 5
Target dan Realisasi Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
Tahun 2017



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	5	5	100

Capaian kinerja layanan pendidikan dan pelatihan sebesar 100 % dari yang direncanakan pada tahun 2017 sebanyak 5 layanan. Kegiatan di layanan pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2017. Sehingga sampai dengan 31 desember tahun 2017 ini secara fisik sudah 100%.

Kegiatan pada indikator kinerja layanan pendidikan dan pelatihan terdiri dari 1). Penyusunan Anggaran dan Program Rencana Kerja ; 2) Pengawasan dan Pendampingan Pelaksanaan Program Upsus ; 3) Administrasi kegiatan ; 4) Sistem Pengendalian Intern dan 5) Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO.

Tabel 13
Jumlah Target Layanan Pendidikan dan Pelatihan
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
	Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5	5	100
	Layanan Program dan Kegiatan Pelatihan yang Dihilangkan	2	2	100
a.	Penyusunan Anggaran dan Program Rencana Kerja	1	1	100
b.	Pengawasan dan Pendampingan Pelaksanaan Program Upsus	1	1	100
	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Kelembagaan Pelatihan yang Dihilangkan	3	3	100
a.	Administrasi Kegiatan	1	1	100
b.	Sistem Pengendalian Intern	1	1	100
c.	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO	1	1	100

3) Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun sebelumnya (2013, 2014, 2015 dan 2016)

Mengacu pada Perjanjian Kinerja BBPP Batu Tahun 2017, maka perbandingan realisasi indikator kinerja dan capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun sebelumnya seperti tertuang pada tabel berikut :

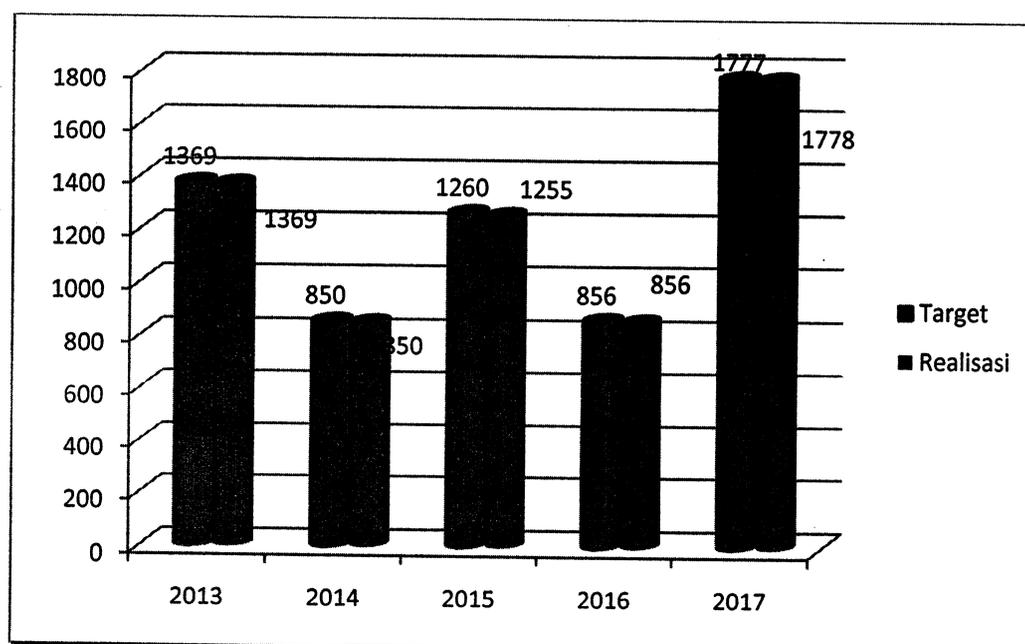
Tabel 14
Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja BBPP Batu
Tahun 2017 dengan Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015			Tahun 2014			Tahun 2013		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
Jumlah aparatur pertanian yang telah terlatih (orang)	1777	1778	100	856	856	100	1260	1255	99,60	850	850	100	1369	1369	100

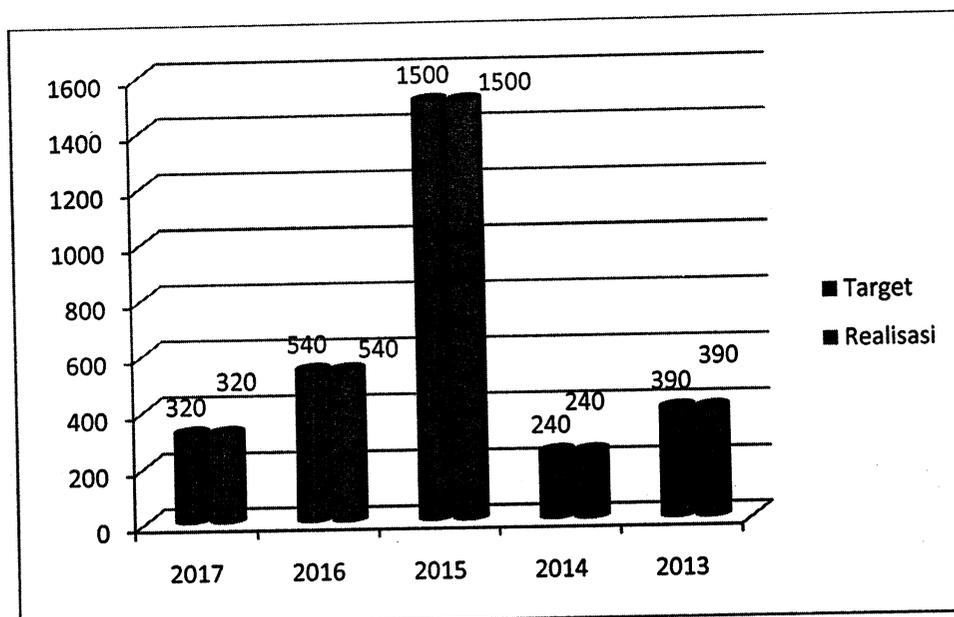
		2017		2016		2015		2014		2013								
2	Jumlah non aparaturn pertanian yang dilatih (orang)	320	T	320	R	100	540	540	100	1500	1500	100	240	240	100	390	390	100
3	Jumlah UPT pertanian yang terfasilitasi (unit)	1	T	1	R	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jumlah aparaturn dan non aparaturn pertanian yang disertifikasi (orang)	209	T	209	R	100	420	420	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan (layanan)	5	T	5	R	100	12	12	100	14	14	100	13	13	100	8	8	100

Keterangan : T (Target), R (Realisasi)

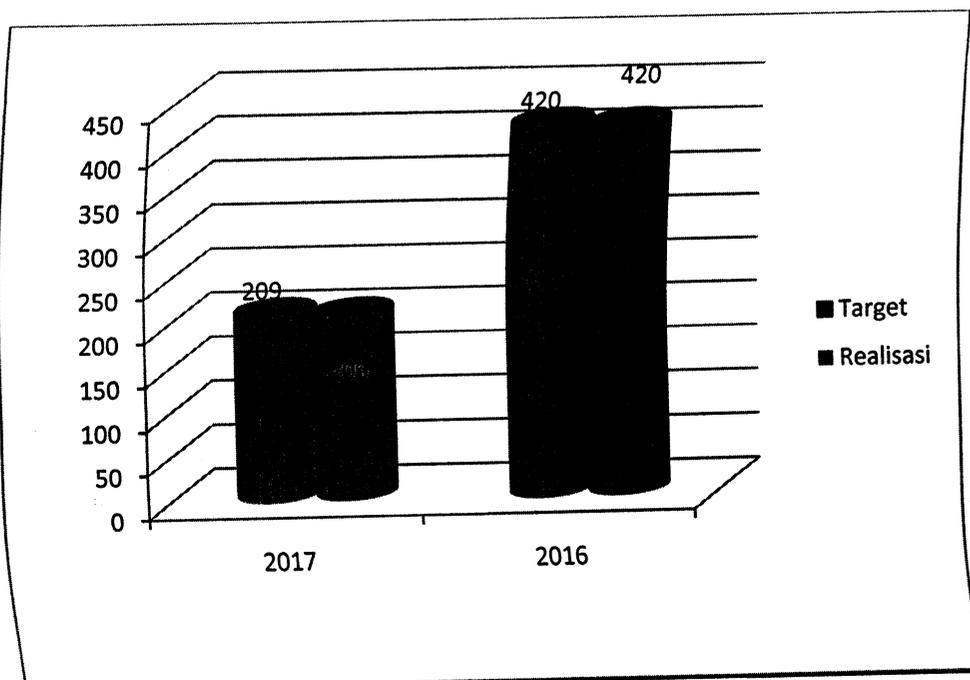
Grafik 6
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Aparatur Pertanian yang Terlatih Tahun 2013 sd Tahun 2017



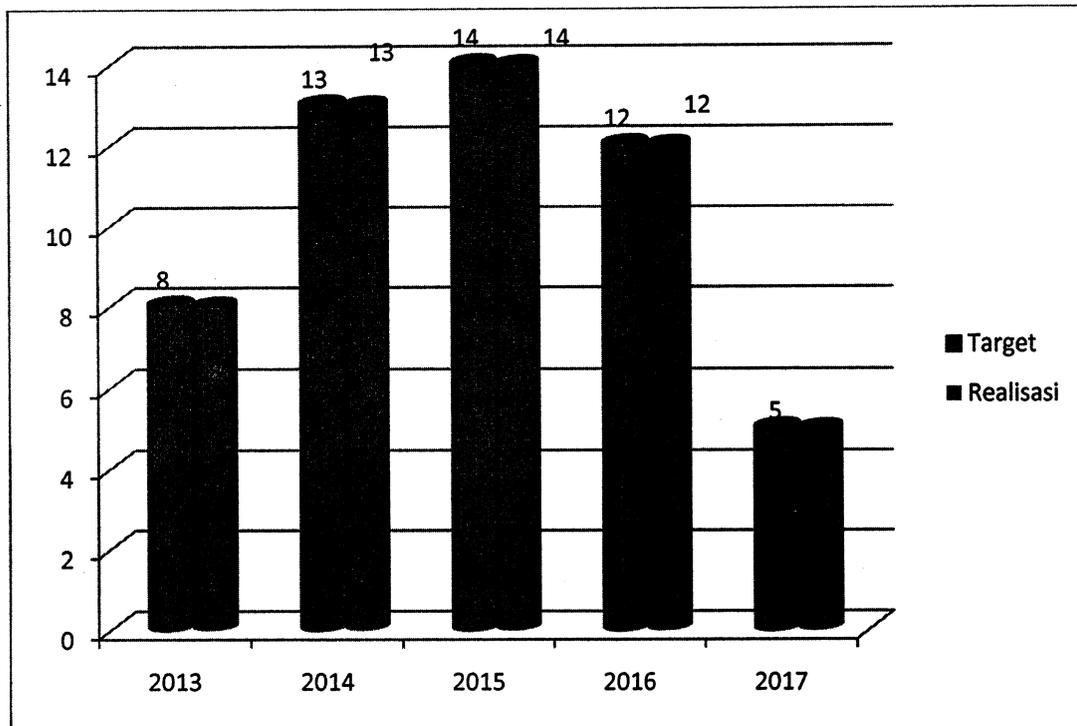
Grafik 7
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Terlatih Tahun 2013 sd Tahun 2017



Grafik 8
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang Disertifikasi
Tahun 2016 sd Tahun 2017



Grafik 9
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja
Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan
Tahun 2013 sd Tahun 2017



- 4) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan oleh BBPP Batu.
- Program peningkatan kompetensi SDM melalui sertifikasi profesi di beberapa kompetensi baik yang dibiayai dari APBN maupun APBD telah menimbulkan banyaknya minat dari profesi inseminator untuk dilakukan uji terhadap kompetensi di bidang inseminasi buatan. Hal ini dapat dilihat dari capaian indikator kinerja Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Sertifikasi yang sudah mencapai 100 % pada bulan Desember tahun 2017, dikarenakan ada penambahan anggaran dan target sejumlah 30 orang yang di revisi terakhir pada bulan agustus 2017, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu.
 - Kegiatan pengadaan renovasi bangunan berupa plengsengan maupun plengsengan lahan bawah sudah selesai dalam pengerjaan, merupakan kegiatan hasil revisi DIPA ke 2 di bulan Maret 2017. Kemudian kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana yang bersumber dari PNBPN merupakan kegiatan operasional yang bersifat rutin selama 1 tahun. Sehingga pada bulan desember capaian indikator kinerja pada UPT Pelatihan Pertanian yang difasilitasi baru bisa tercapai (100%).

- c. Dalam pelaksanaan indikator kinerja Aparatur dan Non Aparatur yang Terlatih, capaian indikator kinerja mencapai sekitar 100 %. Indikator kinerja aparatur dan non aparatur yang terlatih di bulan desember ini sudah mencapai 100 %.
- d. Indikator kinerja Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan sudah mencapai (100%) karena 5 (lima) kegiatan di indikator kinerja ini merupakan kegiatan pendukung pelatihan yang berlangsung selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan hasil analisis penyebab permasalahan diatas, maka alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah :

- a. Untuk lebih Meningkatkan kerjasama TUK BBPP Batu dengan Dinas Pertanian/Peternakan dalam peningkatan kompetensi profesi bidang peternakan baik Inseminasi Buatan, Juru Sembelih Halal dan Butcher, di tahun 2017 ini terdapat kerjasama dengan Propinsi Jawa Timur untuk sertifikasi Inseminasi buatan sebanyak 150 orang.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pertanian/Peternakan kabupaten/kota, agar dapat mendukung percepatan program siwab maupun program pengawalan upsus pajale melalui pendidikan dan pelatihan SIWAB.

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada Tahun 2017 mencapai Rp. 20.111.897.261,- atau 98.82 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20.351.745,-

Tabel 15
Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja BBPP Batu
Tahun 2017

Asas dan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
		Rp	Rp	
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian ; daya tarik pertanian bagi tenaga muda ; pelibatan perempuan petani / pekerja	1 Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	4.362.787.000	4.317.451.839	98,96
	2 Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	762.640.000	757.614.846	99,34
	3 Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	2.695.613.000	2.604.842.993	96,63

	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	292.320.000	292.290.335	99,98
	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan	1.359.875.000	1.356.932.728	99,78
	Jumlah	9.473.235.000	9.329.162.741	98,47

Indikator Kinerja Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 292.290.335 (99,98%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 292.320.000 merupakan realisasi tertinggi di tahun 2017 di bandingkan dengan indikator kinerja lainnya.

Indikator Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran dengan total realisasi sebesar Rp. 2,604,842,993 (96,63%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 2,695,613,000 merupakan realisasi terendah dibandingkan dengan 4 (empat) indikator kinerja lainnya.

Realisasi anggaran Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran lebih rendah apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran indikator kinerja lainnya disebabkan karena jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran ini bersifat 1 tahun dalam kegiatan, namun dalam kenyataan realisasi fisik sudah tercapai 100 %

Sedangkan realisasi anggaran BBPP Batu tahun 2017 apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya masih lebih rendah dibanding dengan tahun tahun sebelumnya.

Tabel 16
Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran BBPP Batu
Tahun 2014 sd 2017

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
2014	18.123.551.000	17.864.922.372	98,57
2015	27.554.432.000	27.147.337.991	98,56
2016	24.791.237.000	23.382.859.917	94,32
2017	20.351.745.000	20.111.897.261	98,82

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran DIPA BBPP Batu yang terbesar berada pada tahun 2015 (Rp. 27.554.432.000), sedangkan anggaran terkecil

pada tahun 2017 (Rp. 20.351.745.000). Sedangkan secara realisasi anggaran tertinggi pada tahun 2017 (98.82%) .

C. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian kinerja kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2017 yang tidak terangkum dalam Perjanjian Kinerja adalah :

1. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di dua lokasi yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, sedangkan di Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Cilacap adalah pendampingan SERGAP.
2. Program UPSUS satu indukan sapi wajib bunting (SIWAB) di Kota Batu, Kab. Tuban, Kab. Gresik dan Kab. Lamongan.
3. Program diklat yang di lakukan pada tahun 2017 salah satunya di lakukan di perbatasan yaitu di Kabupaten Bengkayang Propinsi Kalimantan Utara dengan jumlah peserta 20 orang dengan tema Agribisnis Kambing PE, di mana tema tersebut di ambil adalah sesuai dengan kebutuhan atau permintaan Dinas peternakan dan mayarakat setempat.

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja diukur dengan cara membandingkan antara besarnya capaian indikator kinerja dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Capaian indikator kinerja dinilai efisien jika nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 100 % (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 98.47 % (input) sehingga efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1.01 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **efisien**.

BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu Tahun 2017. Pada Tahun 2017, sasaran strategis BBPP Batu adalah “Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan”. Sasaran strategis ini terbagi dalam 5 (lima) Indikator Kinerja yaitu (1) Jumlah Aparatur pertanian yang terlatih, (2) Jumlah non Aparatur pertanian yang terlatih, (3) Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran, (4) Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi, (5) Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan 5 (lima) Indikator Kinerja yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian indikator kinerja BBPP Batu Tahun 2017 sebesar 100 % (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 98.47 % (input) sehingga efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1.01 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **efisien**.

Capaian kinerja Sertifikasi profesi bagi non aparatur sampai 31 desember 2017 mencapai 100% di walaupun adanya penambahan target dari APBNP sejumlah 30 orang yang semula 179 orang menjadi 209 orang. Sedangkan capaian kinerja layanan pendidikan dan pelatihan masih 100%. Capaian kinerja layanan pendidikan dan pelatihan baru bisa tercapai 100 % di bulan desember di karenakan kegiatan di layanan pendidikan dan pelatihan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan mulai bulan Januari sampai akhir Desember 2017. Sehingga sampai dengan tahun 2017 ini secara fisik belum 100%. Sedangkan realisasi anggaran DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada tahun 2017 mencapai Rp. 20.111.897.261,- atau 98.82 % dari total pagu anggaran sebesar Rp. 20.351.745.000,-

Permasalahan dalam pencapaian kinerja BBPP Batu pada tahun 2017 sebagai berikut :

1. Program peningkatan kompetensi SDM melalui sertifikasi profesi di beberapa kompetensi baik yang dibiayai dari APBN maupun APBD telah menimbulkan banyaknya minat dari profesi inseminator untuk dilakukan uji terhadap kompetensi

- di bidang inseminasi buatan. Hal ini dapat dilihat dari capaian indikator kinerja Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Sertifikasi yang sudah mencapai 100 % pada bulan November 2017 serta sertifikasi inseminasi buatan yang dibiayai dari dana APBD dan APBNP yang mendapat tambahan target sebanyak 30 orang melalui kerjasama dengan TUK (Tempat Uji Kompetensi) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Adapapun kerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur yaitu tentang sertifikasi profesi Inseminasi Buatan (IB).
2. Kegiatan pengadaan renovasi bangunan berupa plengsengan atas dan plengsengan lahan bawah BBPP Batu pada triwulan ke empat ini sudah selesai plengsengan bawah maupun plengsengan atas, untuk pengadaan peralatan dan mesin yang bersumber dari APBN sudah berjalan 99.98 % dari pagu anggaran Rp.889.912.000 Kemudian kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana yang bersumber dari PNPB merupakan kegiatan operasional yang bersifat rutin selama 1 tahun. Sehingga hal ini mengakibatkan capaian indikator kinerja pada UPT Pelatihan Pertanian yang difasilitasi barau bisa tercapai pada triwulan keempat sebesar (100%).
 3. Indikator kinerja Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan sudah mencapai (100%) dari 5 (lima) kegiatan di indicator kinerja ini merupakan kegiatan pendukung pelatihan yang berlangsung selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan hasil analisis penyebab permasalahan diatas, maka alternatif solusi yang perlu dilakukan adalah :

1. Untuk lebih Meningkatkan kerjasama TUK BBPP Batu dengan Dinas Pertanian/Peternakan dalam peningkatan kompetensi profesi bidang peternakan baik Inseminasi Buatan, Juru Sembelih Halal dan Butcher, di tahun 2017 ini terdapat kerjasama dengan Propinsi Jawa Timur untuk sertifikasi Inseminasi buatan sebanyak 150 orang.
2. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pertanian/Peternakan Kabupaten/kota, agar dapat mendukung percepatan program siwab melalui pendidikan dan pelatihan SIWAB maupun program pengawalan upsus pajale.

Lampiran 1

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU TAHUN 2017**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONG RUMAH NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12650 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78829233
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apri Handono
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Momon Kusmono
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batu, November 2017

Pihak Kedua

Momon Kusmono

Pihak Pertama

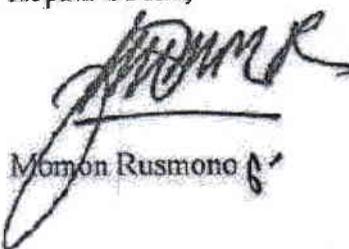
Apri Handono

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga muda; pelibatan perempuan petani/pekerja	Jumlah Aparatur Pertanian yang terlatih	1777 Orang
		Jumlah Non Aparatur Pertanian yang terlatih	320 Orang
		Jumlah UPT Pelatihan Pertanian yang terfasilitasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1 Unit
		Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian yang disertifikasi	209 Orang
		Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan	5 Layanan
		Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan Pertanian	0 Unit

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	20.351.745.000

Kepala Badan,



Momon Rusmono

November 2017



Lampiran 2**RENCANA STRATEGIK
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

Sesuai dengan Permentan No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, BBPP Batu mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam rangka mengemban tugas tersebut, maka pada tahun 2015 – 2019 BBPP Batu memiliki visi, misi, tujuan serta sasaran strategis yang seraca rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Visi

Terwujudnya Sumber daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan bioindustri yang Berkelanjutan.

B. Misi

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK);
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kemandirian kelembagaan petani;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

D. Sasaran Strategis

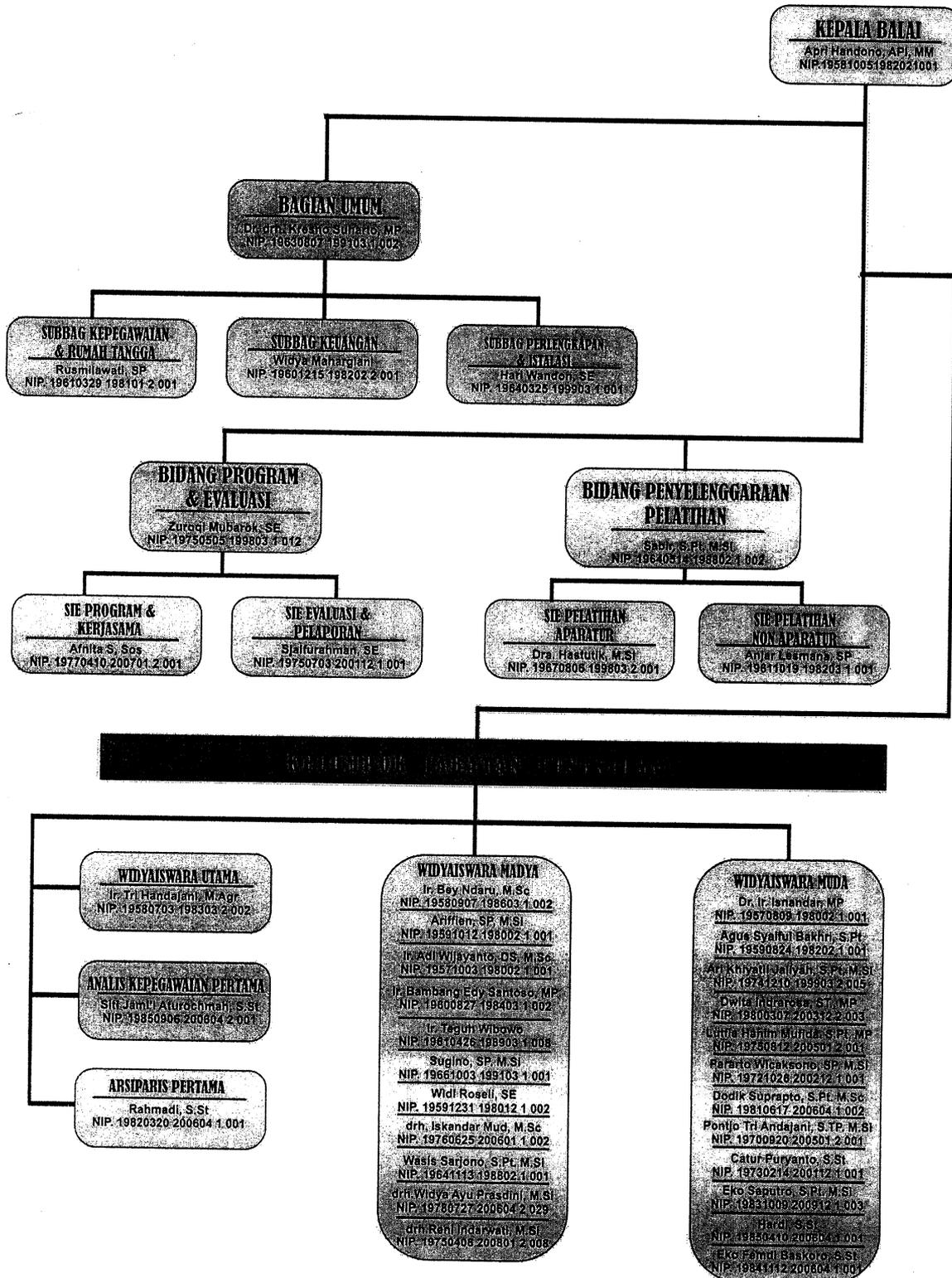
1. Meningkatnya kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

E. Target Kinerja

NO	INDIKATOR		TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
4.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	orang	2760	3920	3325	3325	3325
1.1.	Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	orang	1260	2070	1605	1635	1635
1.2.	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	orang	1500	1850	1670	1690	1690
	Terfasilitasinya Ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	orang	40	40	40	40	40
2.1.	Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	orang	65	40	40	40	40
2.2.	Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	orang	143	135	135	135	135
	Terfasilitasinya Kelembagaan pelatihan pertanian	unit	1	1	1	1	1
3.1.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	unit	1	1	1	1	1
3.2.	Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya	unit	16	15	15	17	17

Lampiran 3

**STRUKTUR ORGANISASI DAN
TATA KERJA BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2017**



Lampiran 4**INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019****A. Tugas**

Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Mengacu pada IKU dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka IKU BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Jumlah aparatur yang meningkat kompetensinya;
2. Jumlah Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya.

C. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka IKK BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Aparatur Pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
2. Jumlah Non Aparatur yang ditingkatkan kompetensinya melalui diklat (orang);
3. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (orang);
4. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (unit).

D. Indikator Kinerja Pendukung

Mengacu pada IKK dari Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019, maka Indikator Kinerja Pendukung BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya diklat mandatori bagi Aparatur dan Non Aparatur pertanian;
2. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung swasembada daging;
3. Terselenggaranya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan untuk peningkatan nilai tambah dan daya saing;

4. Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur;
5. Terlaksananya administrasi dan manajemen kelembagaan;
6. Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian.

E. Indikator Kinerja

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8205 orang)
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya (8400 orang)
	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (225 orang)
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (683 orang)
	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (5 unit)
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat profesionalismenya (80 unit)

Lampiran 5

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2015-2019**

A. Tugas

Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

B. Capaian Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Tahun 2017			Tahun 2016			Tahun 2015			Tahun 2014			Tahun 2013		
	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%	T	R	%
1 Jumlah aparatur pertanian yang terlatih (orang)	1777	1778	100.05	856	856	100	1260	1255	99,60	850	850	100	1369	1369	100
2 Jumlah non aparatur pertanian yang dilatih (orang)	320	320	100	540	540	100	1500	1500	100	240	240	100	390	390	100
3 Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi (unit)	1	1	-	0			0			0			0		
4 Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi (orang)	209	209	100	420	420	100	0			0			0		

5	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan (Layanan)	5	5	100	12	12	100	14	14	100	13	13	100	8	8	100
---	---	---	---	-----	----	----	-----	----	----	-----	----	----	-----	---	---	-----

Lampiran 6

**DATA PEGAWAI
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU
TAHUN 2017**

A. Rekapitulasi Pegawai Menurut Eselon, Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin

No	Eselon	SD		S1		S2		S3		S4		S5		S6		S7		S8		S9		Jumlah	
		P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P	P			
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	II	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	III	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
4	IV	0	0	0	1	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
5	V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Staf	0	0	12	7	12	5	5	5	0	0	2	3	0	0	0	0	17	3	2	0	4	77
	Jumlah	0	0	14	8	16	8	5	5	0	0	2	3	0	0	0	0	17	3	2	0	4	87

B. Rekapitulasi Pegawai Menurut Golongan Ruang dan Gaji